

**ANALISIS KONTRASTIF PENANDA NEGASI DALAM
KALIMAT BAHASA JERMAN DAN BAHASA SUNDA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Bahasa Jerman



oleh

Ariiq Risdiyanti
NIM 2001465

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

LEMBAR HAK CIPTA
ANALISIS KONTRASTIF PENANDA NEGASI DALAM KALIMAT
BAHASA JERMAN DAN BAHASA SUNDA

Oleh:
Ariiq Risdiyanti

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman

© Ariiq Risdiyanti 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
Ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis

ARIIQ RISDIYANTHI

**ANALISIS KONTRASTIF PENANDA NEGASI DALAM KALIMAT
BAHASA JERMAN DAN BAHASA SUNDA**

disetujui dan disahkan oleh:

ca Roly Pembimbing I



Putrasulung Bazinda, S.Pd., M.Hum.

NIP. 19710509 199802 1 001

Pembimbing II



Nur Muthmainah, S.Pd., M.A.

NIP. 9202200819910730201

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman



Irma Permatawati, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19821004 200501 2 001

ABSTRAKSI

Risdiyanti, Ariiq. 2024. Analisis Kontrastif Penanda Negasi Dalam Kalimat Bahasa Jerman dan Bahasa Sunda. Bandung. Skripsi Pada Program Studi Bahasa Jerman. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra. Universitas Pendidikan Indonesia.

Penanda negasi berfungsi sebagai penolakan terhadap sebuah pernyataan ataupun pertanyaan dan bersifat *qualifier* artinya pasti dimiliki oleh setiap bahasa. Meskipun demikian, berdasarkan struktur kalimatnya setiap bahasa tetap memiliki aturan tersendiri dalam penggunaan penanda negasi tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis, perbedaan, dan persamaan penanda negasi dalam kalimat bahasa Jerman dan bahasa Sunda. Untuk mengetahui persoalan tersebut, peneliti menggunakan metode *Structural Marking Symbols*. *Structural Marking Symbols* merupakan sebuah metode analisis bahasa secara sintaksis. Penelitian ini menggunakan data yang berupa kalimat deklaratif, interogatif, dan imperatif bahasa Jerman dan bahasa Sunda yang terdapat penanda negasi di dalamnya dan diambil dari sebuah novel berbahasa Jerman dengan judul *Der erste letzte Tag* karya Sebastian Fitzek dan satu novel berbahasa Sunda yang berjudul *Sasalad: Sempalan Épidemi di Tatar Garut* karya Dadan Sutisna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 508 kalimat dengan penanda negasi dalam bahasa Jerman dan 918 kalimat dengan penanda negasi dalam bahasa Sunda yang ditemukan pada sumber data. Penelitian ini menggunakan 18 kalimat sebagai sampel data, dengan rincian 3 kalimat deklaratif, 3 kalimat interogatif, dan 3 kalimat imperatif dalam kedua bahasa. Berdasarkan hasil analisis, dapat diketahui bahwa penggunaan penanda negasi pada kalimat bahasa Jerman dan bahasa Sunda memiliki persamaan seperti dapat terletak sebelum kata sifat, sebelum kata kerja, sebelum frasa preposisional, dan dapat terletak di awal kalimat pada kalimat imperatif negatif.

Kata Kunci: Analisis Kontrastif, Bahasa Jerman, Bahasa Sunda, Kalimat, Penanda Negasi, *Structural Marking Symbols*

ABSTRACT

Risdiyanti, Ariiq. 2024. *Contrastive Analysis of Negation Markers in German and Sundanese Sentences*. Bandung. Undergraduate thesis under German Language Education Departement. Faculty of Language Education and Literature.

*Negation markers function as a rejection of a statement or question and its qualifier, which means every language has them. Nevertheless, each language has its own rules for using them based on its structure. This study aims to find out the types, differences, and similarities of negation markers in German and Sundanese. To find out these issues, researchers use Structural Marking Symbols method. Structural Marking Symbols is a syntactic method of analyzing language. This study uses data in the form of declarative, interrogative and imperative sentences in German and Sundanese that contain negation markers. These sentences are taken from a German novel titled *Der erste letzte Tag* by Sebastian Fitzek and a Sundanese novel titled *Sasalad: Sempalan Épidemi di Tatar Garut* by Dadan Sutisna. The results show that the data sources contain 508 sentences with negation markers in German and 918 sentences with negation markers in Sundanese. This study uses 18 sentences as data samples, including 3 declarative sentences, 3 interrogative sentences and 3 imperative sentences in both languages. Based on the analysis, it can be seen that the use of negation markers in German and Sundanese sentences shows similarities, such as their placement before adjectives, verbs, prepositional phrases, and they can be placed at the beginning of the sentence in negative imperative sentences.*

Keywords: *Contrastive Analysis, German, Negation Markers, Sentence, Sundanese, Structural Marking Symbols*

KURZFASSUNG

Risdiyanti, Ariiq. 2024. Kontrastive Analyse von Negationswörtern in Deutschen und Sundanesischen Sätzen. Bandung. Die Abschlussarbeit an der Deutschabteilung der Pädagogischen Fakultät für Sprachen und Literatur. Pädagogische Universität Indonesiens.

Negationswort hat die Funktion, eine Aussage oder eine Frage zu ablehnen, und es sind Qualifier, die in allen Sprachen vorkommen. Aufgrund der Satzstruktur hat jede Sprache ihre eigenen Regeln für die Verwendung der Negationswörter. Ziel dieser Untersuchung ist die Arten, Unterschiede und Gemeinsamkeiten der Negationswörter in deutschen und sundanesischen Sätzen herauszufinden. Um diese Fragen herauszufinden, verwendet der Forscher die Methode Structural Marking Symbols. Structural Marking Symbols ist eine Methode die Syntax um eine Sprache zu analysieren. In dieser Untersuchung verwendet Aussagesatz, Fragesatz, und Imperativsatz in Deutsch und Sundanesisch, die Negationswörter haben. Die Wörter stammen aus einem deutschen Roman mit dem Titel „Der erste letzte Tag“ von Sebastian Fitzek und einem sundanesischen Roman mit dem Titel „Sasalad: Sempalan Épidemi di Tatar Garut“ von Dadan Sutisna. Die Ergebnisse zeigen, dass die Datenquellen 508 Sätze mit Negationswörter im Deutschen und 918 Sätze mit Negationswörter im Sundanesischen enthalten. Für diese Studie wurden 18 Sätze als Datenproben verwendet, darunter 3 deklarative Sätze, 3 interrogative Sätze und 3 imperative Sätze in beiden Sprachen. Die Analyse hat gezeigt, dass Negationswörter in deutschen und sundanesischen Sätzen ähnliche Funktionen haben. Diese Negationswörter können vor Adjektiven, Verben und Präpositionalphrasen stehen und in einem negativen Imperativsatz kann an den Anfang des Satzes gestellt werden.

Schlüsselwörter: *Contrastive Analyse, Der Satz, Deutsch, Negationswörter, Structural Marking Symbols, Sundanesisch*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAKSI	iv
KURZFASSUNG	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.4.1 Bagi peneliti	3
1.4.2 Bagi pembelajar Bahasa Jerman.....	3
1.4.3 Bagi pembelajar bahasa Sunda.....	3
1.4.4 Bagi lainnya.....	4
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA	5
2.1 Bahasa.....	5
2.1.1 Bahasa Jerman	5
2.1.2 Bahasa Sunda	6
2.2 Kalimat.....	7
2.2.1 Kalimat Deklaratif	8
2.2.2 Kalimat Interogatif	8
2.2.3 Kalimat Imperatif	10
2.3 Negasi	11
2.3.1 Pengertian Negasi.....	12
2.3.2 Negasi Dalam Bahasa Jerman.....	13

2.3.2.1	Berdasarkan Maknanya.....	13
2.3.2.2	Berdasarkan Fungsinya.....	13
2.3.3	Negasi Dalam Bahasa Sunda	16
2.4	Analisis Kontrastif.....	17
2.4.1	Pengertian Analisis Kontrastif.....	17
2.4.2	Tujuan Analisis Kontrastif	18
2.4.3	Cakupan Linguistik Kontrastif	19
2.4.4	Langkah-Langkah Analisis Kontrastif.....	20
2.5	Sintaksis	21
2.5.1	Unsur Kalimat	21
2.5.2	<i>Form Classes</i>	22
2.5.3	<i>Function Words</i>	23
2.6	<i>Structural Marking Symbol</i>	24
2.7	Sumber Data.....	26
2.6.1.	Novel <i>Der Erste Letzte Tag: Kein Thriller</i>	26
2.6.2.	Novel <i>Sasalad: Sempalan Épidémi Di Tatar Garut</i>	27
BAB III	METODE PENELITIAN	29
3.1	Desain Penelitian	29
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian	29
3.3	Pengumpulan Data.....	30
3.4	Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1	Hasil Penelitian.....	32
4.1.1	Deskripsi Data	32
4.1.1.1	Jenis Penanda Negasi Dalam Bahasa Jerman Yang Ditemukan.....	33
4.1.1.2	Jenis Penanda Negasi Dalam Bahasa Sunda Yang Ditemukan	34
4.1.2	Analisis Data	35
4.1.2.1	Analisis Struktur Kalimat Bahasa Jerman.....	35
4.1.2.2	Analisis Struktur Kalimat Bahasa Sunda	40
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian	45
BAB V	SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	47
5.1	Simpulan	47

5.2 Implikasi	48
5.3 Rekomendasi.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Negativartikel.....	16
Tabel 2. 2 Simbol Stuctural Marking Symbol.....	25
Tabel 4. 1 Data Kalimat Dengan Penanda Negasi Yang Ditemukan Dalam Korpus	32
Tabel 4. 2 Data Kalimat Dengan Penanda Negasi Bahasa Jerman.....	33
Tabel 4. 3 Data Kalimat Dengan Penanda Negasi Bahasa Sunda	34
Tabel 4. 4 Sampel Data Kalimat Deklaratif	36
Tabel 4. 5 Sampel Data Kalimat Interogatif.....	37
Tabel 4. 6 Sampel Data Kalimat Imperatif.....	39
Tabel 4. 7 Sampel Data Kalimat Deklaratif	40
Tabel 4. 8 Sampel Data Kalimat Interogatif.....	42
Tabel 4. 9 Sampel Data Kalimat Imperatif.....	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Kalimat Dengan Penanda Negasi Dalam Bahasa Jerman	53
Lampiran 2. Daftar Kalimat Dengan Penanda Negasi Dalam Bahasa Sunda	82

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Thasyam, A., Ilmu, S., & Achmad, A. (2021). *Analisis Kesalahan Penggunaan Fragesatz*. Journal of Language, Literature, and Linguistics.
- Alwi, H. (1993). *Tata Bahasa Acuan Bahasa Sunda*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ammon, U., & Charlston, D. (2015). *The Position Of The German Language In The World*. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315157870>
- Arrasyid, N. (2022). *Analisis Kontrastif Penanda Negasi Dalam Kalimat Bahasa Prancis Dan Bahasa Indonesia*. Mimesis 3 (2), 137-149.
- Astuti, S. (2016). *Apa Dan Mana Dalam Kalimat Deklaratif*. 23(1).
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Sukabina press.
- Bloomfield, L. (1935). *Language*. London: Great Britain.
- Elkins, W. (1974). *A New English Primer: An Introduction To Linguistic Concepts and Systems*. New York: Martin's Press.
- Fitzek, S. (2021). *Der Erste Letzte Tag: Kein Thriller* (7th ed.). Droemer HC.
- Hauschild, A. (2014). *Praxis-Grammatik Deutsch als Fremdsprache* (1st ed.). Büro Cairo/Katalis.
- Heinrich, I. (2010). *Österreichisches Deutsch in Lehrbüchern der Sekundarstufe I für Deutsch als Muttersprache*. <https://doi.org/10.25365/thesis.8403>
- Helbig G., & Buscha J. (1991). *Deutsche Grammatik*. Leipzig: Enzyklopädie Leipzig.
- Hidayat, E. (2013). *Bentuk Pengingkaran dalam Komunikasi Silang Budaya Antara Native Speaker dan Pembelajar Bahasa Jerman di Indonesia*. Jurnal Studi Sosial, 75–79. www.studiger.tu-
- Hoffman, L. (2021). *Deutsche Grammatik Grundlagen für Lehrerbildung, Schule, Deutsch als Zweitsprache und Deutsch als Fremdsprache* (4th ed.). Erich Schmidt Verlag.

- Karepouwan, V. (2013). *Kalimat Imperatif Dalam Novel The Kill Order Karya James Dashner*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi, Jil. 1 Nomor 1.
- Lindawati. (2015). *Kalimat Imperatif Bahasa Kepulauan Tukang Besi*. Jurnal Humanika, 3.
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya* (2nd ed.). www.rajagrafindo.co.id
- Miestamo, M. (2017). *Negation*. Cambridge Handbooks in Language and Linguistics. <http://hdl.handle.net/10138/310771>
- Mintowati, M. (2011). *Analisis Kontrastif* (1st ed.). <http://elearning.ut.ac.id>
- Misdawati. (2019). *Analisis Kontrastif dalam Pembelajaran Bahasa*. Index 'A Jamiy: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab, 8, 53–66. <http://journal.umgo.ac.id/index.php/AJamiy/index'A>
- Nasution, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif* (M. Albina, Ed.). CV. Harva Creative.
- Nur, T. (2016). *Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa*. Journal of Arabic Studies, 1(2), 64–74. <http://journal.imla.or.id/index.php/arabi>
- Nuthihar, R., Bangun, A., & Wahdaniah. (2019). *Interrogative Sentences Of Trial In Banda Aceh Distric Court*. Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan, Makna Medan, XVII(2), 157–170.
- Nüblig, D. (2016). *Duden: Die Grammatik Unentbehrlich Für Richtiges Deutsch* (9th ed.). Berlin: Dudenverlag.
- Parera, J. (1997). *Linguistik Edukasional : Metodologi Pembelajaran Bahasa, Analisis Kontrastif Antarbahasa, Analisis Kesalahan Berbahasa* (2nd ed.). Erlangga.
- Sasangka, S. (2015). *Kalimat*. Pusat Pembinaan dan Pemasarakatan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Schenke, H., Miell, A., & Seago, K. (2016) *Basic German: A Grammar and Workbook* (2nd ed.). Abingdon: Routledge.
- Sedlo, A. (2022). *Deutsche Negationswörter und ihre morphologischen Besonderheiten in Zeitungsartikeln*. <https://urn.nsk.hr/urn:nbn:hr:142:010470>

- Sobarna, C. (2007). *Bahasa Sunda Sudah Di Ambang Pintu Kematiankah?*. Makara Human Behavior Studies in Asia, 11(1), 13. <https://doi.org/10.7454/mssh.v11i1.39>
- Sudaryono. (1992). *Negasi dalam Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Sintaktik dan Semantik*. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Sugiman, N., Amir, & Nurhani, N. (2021). *Analisis Kata Negasi Nicht di Dalam Kalimat dengan Kata Konjungsi di Dalam Novel Der Einzig Wahre Ivan Karya Katherine Applegate*. Allemania: Jurnal Bahasa dan Sastra Jerman.
- Suherman, A. (2012). *Perubahan Fonologis Kata-kata Serapan Bahasa Sunda dari Bahasa Arab: Studi Kasus pada Masyarakat Sunda di Jawa Barat, Indonesia*. Journals Mindamas.
- Sutisna, D. (2020). *Sasalad: Sempalan Épidémi Di Tatar Garut*. Pustaka Jaya.
- Tarmini, W. (2009). *Kata Tanya dalam Konstruksi Interogatif Bahasa Indonesia: Kajian Sintaktis dan Semantis*. Sosiohumaniora, 11, 77–92. [http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/14537/1/Disertasi%20Wini%20Tarmi ni-compressed-compressed.pdf](http://repository.uhamka.ac.id/id/eprint/14537/1/Disertasi%20Wini%20Tarmi%20ni-compressed-compressed.pdf)
- Wagiati, & Zein, D. (2017). *Pemertahanan Bahasa Sunda Sebagai Alat Komunikasi Oleh Penutur Sunda Di Kompleks Perumahan Di Kabupaten Bandung* (Maintenance of The Sundanese Language as a Means of Communication by Speakers Living in Residences in Bandung).
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). *Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial*. In 1 (1st ed.). Universitas Terbuka. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/bing4214-pengantar-linguistik-umum/>
- Wulandari, S. (2021). *Kalimat Imperatif Dalam Novel Selena Karya Tere Liye*. In Jurnal Peneroka (Vol. 1, Issue 01).